

DOKUMEN KURIKULUM KKNI, OBE, SNPT, DAN MBKM

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB (S1)
FAKULTAS TARBIYAH
IAI AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA
TAHUN 2022

Jl. Lintas Timur Km 36, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1)

Pengarah : Dr. Muyassaroh, M.Pd.I (Rektor IAIQI)
Dr. Bahrum, M.Ed (Wakil Rektor I IAIQI)

Penanggungjawab : Dr. Cittra Juniarni, M.Pd.I (Dekan Fak Tarbiyah IAIQI)

Ketua : Muhammad Wahyudi, M.Pd.I (Ka.Prodi)

Anggota :

1. Davik, M.Ed
2. Ani Nafisah, M.Pd.I
3. Dr. Novi Ulfa Safitri, M.Pd.I
4. Ulfa Hoyriah, M.Pd.I
5. Jumeri, M.Ed
6. Thia Razimona, M.Pd

Sekretariat : Nuryani, M. Pd.
Ali Sobri, M.Pd.
Abid Hibatullah, S.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan izin-Nya penyusunan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan ini dapat diselesaikan.

Shalawat dan salam semoga tercurah keharibaan rasul tercinta Muhammad SAW., yang memberi petunjuk kejalan yang benar, terarah, dan lurus pada jalan hidup yang tersinari ilmu pengetahuan dan dihiasi akhlak yang agung (khuluk al-'azhim).

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Para Pimpinan, yakni Rektor IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, Dekan Fakultas Tarbiyah dan beserta staf, seluruh civitas akademika dan semua pihak baik internal maupun eksternal atas dukungan yang diberikan kepada tim penyusun (Prodi PBA) dalam penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Kurikulum Berbasis KKNI Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) ini merupakan struktur dan komponen mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sarjana (Strata 1) pada Prodi PBA. Kurikulum ini menggambarkan proses perkembangan dan rencana pencapaian visi, misi, Prodi PBA di masa yang akan datang yang disusun berdasarkan capaian profil lulusan dengan mengacu pada KKNI, OBE, SNPT, MBKM, dan distingsi Al-Qur'an.

Kekeliruan dan kekurangan adalah keniscayaan dalam penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI Prodi PBA. Oleh karenanya, saran dan kritik konstruktif yang mengarah pada perbaikan dan pengembangan sangat diharapkan. Semoga konsepsi Kurikulum Berbasis KKNI ini dapat menjadi acuan dan langkah nyata dalam mempersiapkan produk lulusan PBA yang mengacu pada sasaran learning outcomes dalam aplikasi kehidupan di masyarakat seperti memiliki kreatifitas tinggi dalam berkreasi, mampu menciptakan peluang kerja (ide-ide cemerlang) sehingga dapat diterima pada dunia kerja, baik dalam skala regional, nasional maupun internasional.

Indralaya, Juni 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | I |
| DAFTAR ISI | li |
| BAB I LATAR BELAKANG, LANDASAN, DAN TUJUAN PENGEMBANGAN .. | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Landasan | 2 |
| C. Tujuan Pengembangan | 9 |
| BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI | 9 |
| A. Visi Prodi PBA | 9 |
| B. Misi Prodi PBA..... | 9 |
| C. Tujuan Prodi PBA | 9 |
| D. Strategi Prodi PBA | 9 |
| BAB III PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN | 12 |
| A. Profil Lulusan Prodi PBA..... | 12 |
| B. Rumusan Capaian Pembelajaran | 16 |
| BAB IV PENETAPAN BAHAN KAJIAN | 16 |
| A. Penetapan Bahan Kajian | 16 |
| B. Deskripsi Bahan Kajian | 16 |
| C. Matriks Bahan Kajian dan Mata Kuliah | 21 |
| D. Sajian Mata Kuliah Persemester..... | 32 |
| E. Peta Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah..... | 37 |
| BAB V SISTEM PEMBELAJARAN PBA..... | 38 |
| A. Pendekatan dan Metode Pembelajaran | 38 |
| B. Penilaian..... | 44 |
| C. Tenaga Pendidik (Dosen)..... | 47 |
| D. Sarana Prasarana..... | 47 |
| E. Penjamin Mutu..... | 49 |
| BAB VI IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA | 50 |
| Bentuk Kegiatan Pembelajaran | 50 |

BAB I

A. Latar Belakang

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendorong Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan di dalamnya. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Program Studi PBA sebagai pelaksana program pendidikan di Fakultas Tarbiyah, IAIQI Indralaya, yang bertugas menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmunan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional, perlu mengukur lulusannya, “Apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang KKNI?”. Oleh karena itu, Program Studi PBA perlu merumuskan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI. Agar rumusan capaian pembelajaran Program Studi PBA selaras dengan deskripsi capaian pembelajaran KKNI, maka rumusannya harus mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

SNPT merupakan satuan standar yang mencakup standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan Program Studi harus mengacu ketiga standar tersebut, karena menjamin pencapaian mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat program studi. Oleh karena itu, Program Studi PBA mengacu SNPT dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum, serta melaksanakan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, pengembangan kurikulum Program Studi PBA juga memperhatikan konsep keilmuan yang dikembangkan oleh IAIQI, yaitu distingsi Al-Qur’an. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program pendidikan perlu memberikan nilai-nilai Al-Qur’an yang kompleks baik itu pada mata kuliah ataupun yang lainnya.

Seiring dan selaras dengan itu, kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020, membuka ruang yang luas bagi Program Studi PBA untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, dinamika masyarakat yang berkembang cepat, kultur belajar yang berbeda, dan relevan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, kurikulum Program Studi PBA harus dirancang agar hak belajar 3 (tiga) semester di luar program studi mahasiswa terjamin. Dengan demikian, diharapkan lulusan Program Studi PAI memiliki kompetensi (*soft skill* dan *hard skill*) unggul, lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, dan menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Kurikulum memuat pedoman tentang pengetahuan, keterampilan, sikap yang perlu dikuasai mahasiswa agar mereka dapat hidup dengan baik di masyarakat. Penyusun kurikulum Program Studi PBA memahami bahwa tujuan, proses, dan sasaran kurikulum program studi ini telah ditetapkan berdasarkan kriteria yang tepat. Bahwa tujuan kurikulum ini adalah agar mahasiswa menjadi manusia yang rasional dan kompeten, dapat mengembangkan kemampuan intelektual, dapat memecahkan masalah yang dihadapi, dan dapat meningkatkan kehidupan sosial yang demokratis.

Secara ontologis, kurikulum Program Studi PBA dikembangkan sebagai kendaraan menuju perubahan (*vehicle of change*), yang mana lulusannya kelak diharapkan dapat membawa dan mengubah realitas di masyarakat. Selain itu, kurikulum ini berfungsi sebagai pencipta kembali realitas (*recreating reality*), sehingga diharapkan kurikulum ini dapat mengubah realitas atau muatan budaya yang perlu dianggap benar dan diterima mahasiswa sesuai tujuan kurikulum (Print, 1993).

Secara epistemologis, kurikulum Program Studi PBA dibangun berdasarkan metode konstruksi pengetahuan, yang terdiri dari lima proses, yaitu kesadaran adanya masalah, perumusan masalah, identifikasi alternatif pemecahan masalah, proyeksi konsekuensi yang akan timbul, dan pengujian konsekuensi dalam pengalaman (Zais, 1976). Oleh karena itu, kurikulum ini memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) konten/materi yang dibelajarkan kepada mahasiswa cenderung fleksibel, sebab ilmu

pengetahuan hasil rekonstruksi pengetahuan bersifat relatif, tidak mutlak benar, dan karena itu dapat berubah, (2) penguasaan materi (*the whats*) tidak sepenting penguasaan bagaimana (*the hows*) dalam memperoleh pengetahuan, dan (3) pembelajaran Program Studi PAI lebih mengutamakan bagaimana mahasiswa dapat memperoleh (*process learning*), menggenerasi (*generative learning*), atau mengkonstruksi (*constructivism*) materi menjadi ilmu pengetahuan.

Secara aksiologi, kurikulum Program Studi PBA dibangun untuk menanamkan pengetahuan etika (apa yang benar dan apa yang salah), termasuk keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menetapkan keputusan yang tepat sesuai etika. Selain itu, kurikulum ini dapat menumbuhkan pengalaman estetika mahasiswa, dan membelajarkan nilai-nilai estetika yang berlaku umum di masyarakat. Oleh karena itu, isi kurikulum Program Studi PBA juga mencakup apresiasi estetika dan pemerolehan keterampilan apresiasi, seperti seni, musik, dan tari (Zais, 1976; Print, 1993).

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Studi PBA dirancang agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan masyarakat di masyarakat multikultural, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tantangan kehidupan masa depan yang cepat berubah.

Mahasiswa adalah subjek pembelajar sepanjang hayat yang harus menguasai kompetensi hidup (*life skills*), moral atau akhlak mulia, agar mereka bisa mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana dalam kehidupannya dalam masyarakat era digital, kini, dan masa depan. Mereka harus dibekali dengan kecakapan abad 21 yang terintegrasi dalam kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta penguasaan TIK. Kecakapan- kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui: kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skill*), kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), kecakapan bekerja sama (*ability to work collaboratively*), dan kecakapan kreativitas (*creativity*). Dengan demikian, lulusan Program Studi PBA diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan transformasi yang terjadi, yakni revolusi industri 4.0, 5.0, dan seterusnya.

3. Landasan Psikologis

Kurikulum Program Studi PBA dikembangkan berdasarkan hakekat manusia, yakni kurikulum yang dapat membebaskan. Kurikulum dirancang untuk memfasilitasi pembentukan manusia ideal; orang yang bebas, bertanggungjawab, bermoral atau berakhlak mulia, percaya diri, dan mampu hidup mandiri secara fungsional secara optimal dalam masyarakat.

Isi kurikulum dirancang agar dapat menyuburkan kesadaran tentang diri sendiri dalam masyarakat, dan perkembangan pelaksanaan kebebasan yang bertanggung jawab. Materi yang fleksibel dan kegiatan pembelajaran harus menghasilkan pengalaman belajar yang mendorong pengkajian dan pertanyaan ingin tahu (*high-rangking question*) mahasiswa. Dengan kata lain, pembelajaran diarahkan untuk merangsang mahasiswa berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi (*high-rangking thinking skills*). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang merekomendasikan adalah dengan menggunakan metode-metode dan bentuk pembelajaran, seperti diskusi, dialog, dan seminar. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menimbulkan interaksi sosial dan akademik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran di Program Studi PBA juga dirancang dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar (*learning resources*) melalui skema berbagi sumber (*resources sharing*). Untuk itu, pada saat bersamaan mahasiswa perlu dilatih dan dikembangkan kecakapan 6 (enam) literasi, yaitu: (1) Literasi Dasar dan pokok yang sering disebut *Literasi Fungsional*, meliputi: membaca, menulis, kelisanan, dan berhitung (*the Basic or Core functional literacy fluencies (competencies) of reading, writing, oracy and numeracy*); (2) Literasi komputer (*Computer Literacy*); (3) Literasi Media (*Media Literacy*); (4) Pendidikan Jarak Jauh dan E-Pendidikan (*Distance Education and E-Learning*); (5) Literasi Budaya (*Cultural Literacy*); dan (6) Literasi Informasi (*Information Literacy*). Literasi informasi (*information literacy*), yang mencakup: cara menemukan informasi, mengevaluasi informasi, plagiarisme, dan cara pengutipan.

Secara lebih sistematis, UNESCO menyusun semua aspek literasi dalam suatu proses siklus yang terdiri atas 11 langkah atau tahap, yaitu: (1) Menyadari ada kebutuhan atau timbul permasalahan yang memerlukan informasi guna menemukan penyelesaian yang memuaskan; (2) Mengetahui bagaimana mengidentifikasi secara akurat kebutuhan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan atau untuk

mengambil keputusan (3) Mengetahui bagaimana menentukan apakah informasi yang diperlukan itu ada atau tidak. Jika tidak ada harus tahu untuk mengadakan atau membuat agar diadakan (menciptakan informasi atau pengetahuan baru); (4) Mengetahui cara mendapatkan informasi yang diperlukan jika memang informasi tersebut ada; (5) Mengetahui bagaimana menciptakan atau mengakibatkan terciptanya informasi yang diperlukan jika tidak ada. Sering dikategorikan sebagai penciptaan informasi atau pengetahuan baru; (6) Mengetahui bagaimana memahami informasi yang ditemukan atau mengetahui kemana harus mencari bantuan dalam rangka memahami informasi tersebut; (7) Mengetahui bagaimana mengorganisasikan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi yang diperoleh, termasuk sumber yang terpercaya. (8) Mengetahui bagaimana mengomunikasikan dan menyampaikan informasi kepada pihak lain dalam format atau media yang sesuai dan berguna; (9) Mengetahui bagaimana menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan atau mengambil keputusan atau memenuhi kebutuhan; (10) Mengetahui bagaimana melestarikan, menyimpan, menggunakan kembali, merekam dan mengarsipkan informasi untuk penggunaan di masa depan; (11) Mengetahui bagaimana menyingkirkan informasi yang sudah tidak berguna lagi dan menjaga informasi yang harus dilindungi (isipii.org).

Kurikulum Program Studi PBA dikembangkan berdasarkan teori belajar utama, yaitu teori lapangan (*field theories*), yakni teori kognitivisme dan humanisme atau fenomenologis. Teori ini menekankan struktur lingkungan tempat munculnya tingkah laku individu. Belajar bukan hasil reaksi atas dorongan eksternal, tetapi sebagai penemuan makna personal terhadap lingkungan atau situasi tertentu di tempat seorang individu bersikap. Menurut teori ini, proses belajar berpusat pada mahasiswa; belajar bukan sekedar masalah pemberian reaksi atas dorongan eksternal atau lingkungan kepada mahasiswa. Tekanan diberikan pada pengembangan bakat dan minat mahasiswa sebagai subjek yang bertingkah laku atas lingkungan, bukan sebagai objek pengkondisian atau dorongan lingkungan (dosen). Tekanan tersebut dapat berbentuk berbagai kegiatan yang direncanakan mahasiswa atau bentuk kerjasama, seperti keterlibatan mahasiswa dalam proyek kemanusiaan, penelitian, proyek independen, membangun desa, atau KKN Tematik (Ansyar, 2015).

Berdasarkan teori lapangan, dosen berfungsi menghubungkan materi perkuliahan yang disenangi sesuai kebutuhan belajar masing-masing, sehingga membantu mahasiswa memahami relevansi materi tersebut dengan dirinya dan membuat materi itu sesuai kerangka berpikir (*thinking*) dan berbuat atau bersikap (*behaving*) mahasiswa. Fungsi ini sangat penting sebagai upaya pengembangan inisiatif mahasiswa dalam memupuk rasa tanggung jawab individu, pengembangan kreativitas, serta penyaluran ekspresi mahasiswa. Jadi, berdasarkan teori ini belajar merupakan upaya untuk menimbulkan penemuan makna oleh mahasiswa. Tugas dosen adalah membantu mahasiswa merencanakan penemuan makna itu sampai ia dapat mulai melihat melalui materi perkuliahan dan pancaindera mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi dosen adalah menata lingkungan belajar yang memungkinkan mahasiswa memahami saling hubungan antar materi sehingga menghasilkan pemahaman dan pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut berasal dari hasil proses mahasiswa menemukan sendiri generalisasi prinsip atas kaitan yang diperoleh mahasiswa sendiri. Jadi, belajar “bagaimana” (*the how*) atau belajar proses (*process learning*) lebih dipentingkan daripada mempelajari “apa” (*the whats*) atau jawaban yang benar terhadap rangsangan. Dengan kata lain, teori ini menekankan pemahaman generalisasi daripada penyusunan data atau informasi yang spesifik; lebih mengutamakan integrasi materi daripada penguasaan bagian-bagian materi.

4. Landasan Historis

Berdasarkan tinjauan historis, kurikulum Program Studi PBA merupakan kurikulum moderen, yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat hidup di masyarakat masa depan yang cepat berubah (*a changing society*). Kurikulum tidak dirancang sebatas sebagai kumpulan mata kuliah yang bermuatan kebudayaan, seperti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai atau sikap. Kurikulum ini juga tidak dirancang hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, industri, politik, dan perkembangan sosial ekonomi kemasyarakatan. Kurikulum Program Studi PAI juga lebih dari sekedar memberikan perhatian (*balanced attention*) pendidikan dan kurikulum, antara: disiplin ilmu (transfer pengetahuan dan kebudayaan), masyarakat (sebagai sumber utama kurikulum), dan anak (sebagai sumber kurikulum), karena keunikan dengan bakat dan minat yang berbeda-beda (Ansyar, 2015).

5. Landasan Yuridis

Dalam melakukan serangkaian tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu program studi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum, Program Studi PBA menggunakan landasan hukum, sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Gurudan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang kerangka kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional IndonesiaBidang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana padaPerguruan Tinggi.

C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Tujuan pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah melakukan penjenjangan, penyetaraan, dan pengakuan kompetensi. Adapun produk yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi generik Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl).

2. Menetapkan kualifikasi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Menyusun capaian pembelajaran (Learning Outcomes) sesuai dengan deskripsi generik Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Menyusun struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang mencakup mata kuliah universitas, fakultas dan program studi.
5. Menyusun bahan kajian, mata kuliah, dan silabus/rancangan pembelajaran satu semester sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum Program Studi PBA yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Tujuan pengembangan Kurikulum ini adalah untuk menghasilkan kurikulum Prodi PBA IAIQI yang berbasis OBE, SNPT, dan KKNI, Kebijakan Merdeka belajar-kampus merdeka yang bercirikan/kekhasan kampus IAIQI yakni AlQur'an dalam kerangka outcome-based curriculum. Kurikulum tersebut diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran di luar prodi, sehingga nantinya lulusan yang dihasilkan siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke 21 ini.

BAB II

A. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

1. **Visi** “Menjadi prodi yg menghasilkan sarjana unggul dibidang metodologi dan evaluasi Pembelajaran bahasa Arab berwawasan Al-Qur’an berlandaskan ahlu sunnah wal jama’ah, berdaya saing Nasional pada tahun 2025”.

2. Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktik untuk penguatan kompetensi mahasiswa khususnya di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- b) Melaksanakan penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- c) Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap Pengabdian kepada masyarakat (PKM) di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- d) Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

3. Tujuan

- a) Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktik untuk penguatan kompetensi mahasiswa khususnya di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- b) Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- c) Terlaksananya Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap Pengabdian kepada masyarakat (PKM) di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- d) Terlaksananya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

a. Strategi

| No | Tujuan | Strategi | Sasaran |
|----|--|---|---|
| 1 | Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktik untuk penguatan | 1. Melaksanakan workshop peninjauan kurikulum menjadi kurikulum berbasis KKNI-MBKM. | Kurikulum Prodi S1 PBA berbasis KKNI-MBKM |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | kompetensi mahasiswa khususnya di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab | 2. Melaksanakan sosialisasi kurikulum Prodi S1 PBA berbasis KKNI-MBKM. | Pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap kurikulum Prodi S1 PBA berbasis KKNI-MBKM |
| | | 3. Melaksanakan pelatihan pembelajaran dengan kurikulum berbasis KKNI-MBKM bagi DTSP | Dosen memiliki keterampilan pembelajaran berbasis kurikulum KKNI-MBKM |
| | | 4. Menjalin kerjasama dengan instansi dan lembaga untuk kepentingan teori maupun praktik | Prodi S1 PBA memiliki mitra praktikum/magang |
| 2. | Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. | 1. Melaksanakan lokakarya penyusunan pedoman pengelolaan penelitian, renstra dan roadmap penelitian. | Dokumen pedoman pengelolaan penelitian, renstra dan roadmap penelitian. |
| | | 2. Melaksanakan pelatihan metodologi penelitian bagi DTSP dan mahasiswa prodi S1 PBA | DTSP dan mahasiswa prodi S1 PBA memiliki kemampuan dalam bidang penelitian |
| | | 3. Menjalin kerjasama dengan instansi dan lembaga lain dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. | Prodi S1 PBA memiliki kerjasama dengan instansi dan lembaga lain dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah |
| 3. | Terlaksananya Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap Pengabdian kepada masyarakat (PKM) di bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. | 1. Melaksanakan lokakarya penyusunan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM), renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM). | Dokumen pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM), renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) |
| | | 2. Melaksanakan pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat (PkM) bagi DTSP dan mahasiswa | DTSP dan mahasiswa Prodi S1 PBA memiliki kemampuan dalam bidang pengabdian kepada |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | masyarakat (PkM) |
| | | 3. Menjalin kerjasama dengan instansi dan lembaga lain dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) dan publikasi ilmiah | Prodi S1 PBA memiliki kerjasama dengan instansi lembaga lain dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) dan publikasi ilmiah |
| 4. | Terlaksananya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan bidang metodologi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. | 1. Melaksanakan lokakarya penyusunan pedoman pengelolaan kerjasama dan renstra kerjasama | Dokumen pedoman pengelolaan kerjasama dan renstra kerjasama |
| | | 2. Menjalin kerjasama dalam negeri dan luar negeri pada instansi dan lembaga pendidikan formal dan non formal | Prodi S1 PBA memiliki MoA dan IA |

BAB III

Struktur Kurikulum

A. Profil Lulusan

Profil lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah pendidik mata pelajaran Bahasa Arab pada sekolah/madrasah (SD/MI; SMP/MTS; SMA/MA/SMK/MAK), masyarakat/dunia kerja. Dapat membuka Lembaga Pendidikan dan bisnis, dan memiliki kemampuan menerjemahkan bahasa Arab yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Adapun profil lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab diuraikan pada tabel berikut ini :

| No | Profil Lulusan | Deskriptor |
|----|-------------------------------|---|
| 1 | Pendidik Bahasa Arab | Sarjana pendidikan bahasa Arab yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Arab pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. |
| 2 | Edupreneur | Lulusan dapat menjalankan dan mengelola suatu usaha di bidang pendidikan dan bisnis. |
| 3 | Penerjemah bahasa Arab | "Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan menerjemahkan bahasa Arab yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian" |

1. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

A. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

B. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

| NO | Unsur Kualifikasi Kerja | Deskripsi Generik | Deskripsi Spesifik |
|----|-------------------------|--|---|
| 1 | Kemampuan Kerja | Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. | <ol style="list-style-type: none">1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi;2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah; |

| | | | |
|---|------------------------|--|--|
| | | | <p>3. Mampu Beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan Tugas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah.</p> |
| 2 | Penguasaan Pengetahuan | <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian Khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p> | <p>1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam Mengembangkan potensi kebahasaan (bahasa Arab) peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan;</p> <p>2. Menguasai substansi kajian bahasa Arab secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan;</p> <p>3. Menguasai teori-teori pembelajaran Bahasa Arab dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Bahasa Arab;</p> <p>4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Bahasa Arab;</p> <p>5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan bahasa Arab peserta didik di sekolah/madrasah.</p> |
| 3 | Kemampuan | Mampu mengambil | 1. Mampu mengambil |

| | | | |
|---|---------------------------|---|---|
| | Manajerial | Keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok | keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian; 2. Mampu Memberikan Petunjuk dan langkah-langkah pemecahan bermasalah dalam pembelajaran Bahasa Arab secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan keterampilan berbahasa Arab peserta didik; 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena kebahasaan (bahasa Arab) serta isu-isu Kontemporer dalam linguistik dan terapan Bahasa Arab untuk dijadikan dasar pengembangan dalam pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan inovatif. |
| 4 | Tanggung Jawab Manajerial | Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung Jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi | 1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan; 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Bahasa Arab dengan dilandasi oleh kepribadian yang stabil, dewasa, arif dan |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri;</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p> |
|--|--|--|---|

2. Capaian Pembelajaran Program Studi

A. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) bidang sikap dan tata Nilai

| Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai |
|--|
| <p>Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; |

10. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
11. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
12. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
13. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
14. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Bahasa Arab pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
15. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan dibidang Bahasa Arab secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
16. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Bahasa Arab pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK)

B. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam

- menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 4. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
 5. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 6. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
 7. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
 8. Memberikan layanan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengankarakteristiknya;
 9. Memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik secara optimal;
 10. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran Bahasa Arab;
 11. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Arab;
 12. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab;
 13. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Bahasa Arab;
 14. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Arab;
 15. Melakukan pendalaman bidang kajian Bahasa Arab sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 16. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Arab;
 17. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;
 18. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Bahasa Arab;
 19. Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka

C. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) bidang Keterampilan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
2. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
8. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
9. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
10. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
11. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
12. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

D. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) bidang Keterampilan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik di sekolah/madrasah;
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah, di komunitas akademik dan di masyarakat;
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Bahasa Arab secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab;
8. Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
9. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis-hadis pendidikan dan kebahasaan
10. Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah;

E. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan Profil Lulusan (PL)

| No | CPL | Kode CPL | PL | | |
|-----------------|--|----------|-----|-----|-----|
| | | | PL1 | PL2 | PL3 |
| A. Sikap | | | | | |
| 1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; | S1 | V | V | V |
| 2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; | S2 | V | V | |
| 3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; | S3 | V | | |
| 4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; | S4 | V | | |
| 5 | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; | S5 | | V | |
| 6 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; | S6 | V | | |
| 7 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik | S7 | V | | V |
| 8 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | S8 | | V | |
| 9 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan | S9 | | V | |
| 10 | Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan; | S10 | V | | |
| 11 | Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme. | S11 | | | V |
| 12 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan | S12 | V | | |

| | | | | | |
|-----------------------|--|-----|---|---|---|
| | penuh inisiatif di tempat tugas; | | | | |
| 13 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi; | S13 | | V | |
| 14 | Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Bahasa Arab pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK); | S14 | V | | |
| 15 | Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang Bahasa Arab secara mandiri pada satuan Pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK); | S15 | V | V | |
| 16 | Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Bahasa Arab pada satuan Pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK) | S16 | V | V | |
| B. Pengetahuan | | | | | |
| 1 | Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; | P1 | V | | |
| 2 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | P2 | | | V |
| 3 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | P3 | | V | V |
| 4 | Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin | P4 | V | | |
| 5 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; | P5 | V | | |
| 6 | Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian | P6 | | V | |

| | | | | | |
|----|---|-----|---|--|---|
| | yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global. | | | | |
| 7 | Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran; | P7 | V | | |
| 8 | Memberikan layanan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya; | P8 | V | | |
| 9 | Memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik secara optimal; | P9 | | | V |
| 10 | Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran Bahasa Arab; | P10 | V | | |
| 11 | Menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Arab; | P11 | V | | |
| 12 | Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab; | P12 | V | | |
| 13 | Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Bahasa Arab; | P13 | V | | |
| 14 | Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Arab; | P14 | V | | |
| 15 | Melakukan pendalaman bidang kajian Bahasa Arab sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman; | P15 | V | | |
| 16 | Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Arab; | P16 | V | | |
| 17 | Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan; | P17 | V | | |

| | | | | | |
|-----------------------------|---|-----|---|---|---|
| 18 | Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Bahasa Arab; | P18 | V | | V |
| 19 | Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan inovatif; | P19 | | V | |
| C. Keterampilan Umum | | | | | |
| 1 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur | KU1 | V | V | |
| 2 | Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi | KU2 | V | | |
| 3 | Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; | KU3 | V | V | |
| 4 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya | KU4 | V | V | V |
| 5 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya | KU5 | V | V | |
| 6 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri | KU6 | V | | |
| 7 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | KU7 | V | | V |
| 8 | Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja; | KU8 | V | V | |
| 9 | Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia | KU9 | | V | V |

| | | | | | |
|-------------------------------|---|------|---|---|---|
| | akademik dan dunia kerja; | | | | |
| 10 | Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid; | KU10 | V | | |
| 11 | Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma); | KU11 | V | | V |
| 12 | Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik. | KU12 | V | | |
| D. Keterampilan Khusus | | | | | |
| 1 | Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum; | KK1 | V | | |
| 2 | Mampu menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik di sekolah/madrasah; | KK2 | V | | |
| 3 | Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah; | KK3 | V | | |
| 4 | Mampu memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat; | KK4 | V | V | V |
| 5 | Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah, di komunitas akademik dan di masyarakat; | KK5 | V | | |
| 6 | Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Bahasa Arab secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran; | KK6 | V | | |
| 7 | Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab; | KK7 | V | | |
| 8 | Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri | KK8 | V | | |

BAB IV

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

| No | CPL | Bahan Kajian |
|-----------------|---|--------------|
| A. Sikap | | |
| 1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; | |
| 2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika | |
| 3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila | |
| 4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa | |
| 5 | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan | |
| 6 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara | |
| 7 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik | |
| 8 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | |
| 9 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; | |
| 10 | Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan; | |
| 11 | Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme. | |
| 12 | Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; | |
| 13 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi; | |

| | | |
|-----------------------|---|--|
| 14 | Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Bahasa Arab pada satuan Pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK); | |
| 15 | Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang Bahasa Arab secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK); | |
| 16 | 18. Menginternalisasi Semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Bahasa Arab pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK) | |
| B. Pengetahuan | | |
| 1 | Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; | |
| 2 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |
| 3 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |
| 4 | Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i> | |
| 5 | Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; | |
| 6 | Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global. | |
| 7 | Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran; | |
| 8 | Memberikan layanan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya; | |

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| 9 | Memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik secara optimal; | |
| 10 | Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran Bahasa Arab; | |
| 11 | Menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Arab; | |
| 12 | Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab; | |
| 13 | Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Bahasa Arab; | |
| 14 | Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Arab; | |
| 15 | Melakukan pendalaman bidang kajian Bahasa Arab sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman; | |
| 16 | Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Arab; | |
| 17 | Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan; | |
| 18 | Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Bahasa Arab; | |
| 19 | Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan inovatif; | |
| C. Keterampilan Umum | | |
| 1 | mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur | |
| 2 | Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; | |
| 3 | Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; | |

| | | |
|----|---|--|
| 4 | mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya | |
| 5 | mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya | |
| 6 | mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri | |
| 7 | mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | |
| 8 | Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja; | |
| 9 | Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; | |
| 10 | Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid; | |
| 11 | Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma); | |
| 12 | Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik. | |

D. Keterampilan Khusus

| | | |
|---|--|--|
| 1 | Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum | |
| 2 | Mampu menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik di sekolah/madrasah; | |
| 3 | Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah; | |
| 4 | Mampu memfasilitasi pengembangan potensi | |

| | | |
|----|--|--|
| | kebahasaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat; | |
| 5 | Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah, di komunitas akademik dan di masyarakat; | |
| 6 | Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Bahasa Arab secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran; | |
| 7 | Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab; | |
| 8 | Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar; | |
| 9 | Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis-hadis pendidikan dan kebahasaan | |
| 10 | Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah; | |

B. Deskripsi Bahan Kajian

| NO | Bahan Kajian | Deskripsi Bahan Kajian |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | Ilmu keislaman, | Fiqh, Ushul fiqh, Ulum Al Hadist, Ulum Al Tafsir dan Ulumul Qur'an |
| 2 | Ilmu Pendidikan Bahasa Arab | "Bahan Kajian yang berisi tentang Ilmu Ilmu spt : Pembelajaran Bahasa |
| 3 | Bahasa | Arab tingkat dasar dan menengah. Bahan Kajian yang berisi tentang Ilmu Ilmu spt Maharah Qira'ah, Maharah |
| 4 | Kurikulum | Istima' wa Kalam, Maharah Kitabah, Qawaid dan Sharf, Tarjamah" |
| 5 | Kewirausahaan | "Bahan Kajian yang berisi tentang Ilmu Ilmu spt : |

| | | |
|---|--|---|
| | | Bahan kajian yang |
| 6 | Ilmu Kependidikan Umum | meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan English for Islamic Studies" |
| 7 | Ilmu Penelitian | "Bahan Kajian yang berisi tentang Ilmu Ilmu spt : Pengembangan |
| 8 | Ilmu Desain dan Tehnologi Pembelajaran | Kurikulum dan Bahan Ajar Bahasa Arab" |
| 9 | Ilmu Umum | "Bahan Kajian yang berisi tentang Ilmu Ilmu spt : Digital Entrepreneurship, |

C. Matriks Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah (MK)

| No | BK | MK |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------|
| A1 | BK 1 : Ilmu ilmu Keislaman | Ushul Fiqh |
| | | Hadist |
| | | Tafsir & Hadis Tarbawi |
| | | Tafsir Ayat Lughowiyah |
| | | Aswaja (Ahlusunnah Wal Jamaah |
| | | Kajian Islam Rahmatan Lil'alamin |
| | | Naghom Qur'an |
| | | Tahfiz Qur'an |
| | | Tajwid Wa Tahsin |
| | | Ulumul Qur'an |
| 2 | BK 2 : Ilmu Bahasa Arab | Nahwu 1, dan 2 |
| | | Shorof 1 dan 2 |
| | | Maharotul istima' wal kalam 1, 2 |
| | | Maharotul qiro'ah wal kitabah 1, 2 |
| | | Tarjamah 1 dan 2 |
| | | Balaghoh 1, 2 dan 3 |
| | | Ta'bir Tahriri |
| | | Ta'bir Syafahi |
| | | Ilmu Lughoh/Linguistik |
| | | Tahlil Taqobuli wa Tahlil Akhto' |
| 3 | BK 3 : Ilmu Pembelajaran Bahasa Arab | Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab |

| | | |
|---|--|-------------------------------------|
| | | Pengelolaan Pengajaran Bahasa Arab |
| | | Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab |
| | | Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab |
| | | |
| 4 | BK 4 : Ilmu Bahasa | Bahasa Arab 1 dan 2 |
| | | Bahasa Indonesia 1 |
| | | Bahasa Inggris 1 dan 2 |
| | | MKn |
| 5 | BK5 : Kurikulum | Kurikulum Bahasa Arab |
| | | |
| | | |
| 6 | BK6 : Kewirausahaan, Ilmu design dan teknologi | Edupreuner |
| | | Pembelajaran Berbasis Teknologi |
| | | |
| 7 | BK7 : Ilmu Kependidikan | Statistika |
| | | micro teaching |
| | | Filsafat Pendidikan Islam |
| | | Administrasi Pendidikan |
| | | Dasar-Dasar Pendidikan |
| | | psikologi Pendidikan & Pembelajaran |
| 8 | BK8 : Penelitian Pendidikan | metodelogi penelitian |
| | | penulisan proposal |
| | | Skripsi |
| | | PPLK |
| | | KKN |
| 9 | BK9 : Ilmu Umum | pancasila |
| | | Filsafat Ilmu |
| | | Kewarnegaraan |

D. Sajian Mata Kuliah persemester

Semester I

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---------------|-----------|------------------------|-----------|
| 1 | NAS 21012 | Pancasila | 2 |
| 2 | NAS 21032 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 3 | FTR 21232 | Dasar dasar Pendidikan | 2 |
| 4 | IAQ 21172 | Bahasa Arab - 1 | 2 |
| 5 | IAQ 21152 | Bahasa Inggris – 1 | 2 |
| 6 | IAQ 21202 | Filsafat Ilmu | 2 |
| 7 | IAQ 21062 | Tajwid wa Tahsin | 2 |
| 8 | IAQ 21102 | Ushul Fiqh | 2 |
| Jumlah | | | 16 |

Semester II

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---------------|-----------|---------------------------|-----------|
| 1 | NAS 22022 | Kewarganegaraan | 2 |
| 2 | IAQ 22072 | Tahfizd Al-Qur'an | 2 |
| 3 | PBA 12342 | Nahwu 1 | 2 |
| 4 | FTR 22212 | Filsafat Pendidikan Islam | 2 |
| 5 | PBA 12403 | Maharatul Istima' 1 | 3 |
| 6 | IAQ 22042 | Ulumul Qur'an | 2 |
| 7 | PBA 12372 | Sharaf I | 2 |
| 8 | IAQ 22182 | Bahasa Arab 2 | 2 |
| 9 | IAQ 22162 | Bahasa Inggris 2 | 2 |
| Jumlah | | | 19 |

Semester III

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|----|-----------|--|-----|
| 1 | PBA 13413 | Maharotul istima' 2 | 3 |
| 2 | PBA 13533 | Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab - | 3 |
| 3 | IAQ 23082 | Ilmu Qiro'ah Wa Furusyul Huruf | 2 |
| 4 | PBA 13352 | Nahwu 2 | 2 |
| 5 | PBA 13382 | Sharaf 2 | 2 |
| 6 | IAQ 22052 | Hadits | 2 |
| 7 | IAQ 22132 | Kajian Islam Rahmatan Lil'alamin | 2 |
| 8 | FTR 23222 | Tafsir dan Hadits Tarbawi | 2 |

| | | | |
|---------------|-----------|----------------------------|-----------|
| 9 | IAQ 22112 | Ahlus Sunnah Wal Jama'ah 1 | 2 |
| 10 | PBA 13443 | Ta'bir Syafahi | 3 |
| Jumlah | | | 23 |

Semester IV

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---------------|-----------|---------------------------------------|-----------|
| 1 | FTR 24262 | Pembelajaran Berbasis teknologi | 2 |
| 2 | FTR 24252 | Administrasi Pendidikan | 2 |
| 3 | PBA 14543 | Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab 1 | 3 |
| 4 | PBA 14362 | Nahwu III | 2 |
| 5 | PBA 14453 | Ta'bir Tahriri | 3 |
| 6 | PBA 14482 | Tarjamah 1 | 2 |
| 7 | PBA 14423 | Maharatul Qiro'ah 1 | 3 |
| 8 | PBA 14293 | Kurikulum Bahasa Arab | 3 |
| 9 | IAQ 23122 | Ahlus Sunnah Wal Jama'ah 2 | 2 |
| 10 | PBA 14332 | Tafsir Al Ayat Al Lughowiyah | 2 |
| Jumlah | | | 24 |

Semester V

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---------------|-----------|---------------------------------------|-----------|
| 1 | IAQ 25092 | Naghomul Qur'an | 2 |
| 2 | FTR 25243 | Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran | 3 |
| 3 | PBA 15433 | Maharatul Qiro'ah 2 | 3 |
| 4 | PBA 15553 | Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab 2 | 3 |
| 5 | IAQ 25193 | Statistika | 3 |
| 6 | PBA 15492 | Tarjamah 2 | 2 |
| 7 | PBA 15502 | Balaghah 1 | 2 |
| 8 | PBA 16303 | Micro Teaching | 3 |
| 9 | FTR 25283 | Metodelogi Penelitian | 3 |
| Jumlah | | | 24 |

Semester VI

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|----|-----------|----------------------|-----|
| 1 | FTR 26272 | Supervisi Pendidikan | 2 |

| | | | |
|---------------|-----------|-------------------------------------|-----------|
| 2 | PBA15463 | Maharah Kitabah 1 | 3 |
| 3 | PBA 15563 | Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 1 | 3 |
| 4 | PBA 16583 | Edupreuner | 3 |
| 5 | PBA 16314 | PPLK | 4 |
| 6 | PBA 16593 | Seminar proposal Skripsi | 3 |
| 7 | PBA16512 | Balaghoh 2 (Ilmu Ma'ani) | 2 |
| | | | |
| | | | |
| Jumlah | | | 20 |

Semester VII

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---------------|-----------|--|-----------|
| 1 | PBA 17522 | Balaghoh 3 (Ilmu al Badi') | 2 |
| 2 | PBA 17602 | Tahlil al Taqabuli wa Tahlil al Akhto' | 2 |
| 3 | PBA 17392 | Ilmu Al Lughoh (Linguistik) | 2 |
| 4 | PBA 16473 | Maharah Al Kitabah 2 | 3 |
| 5 | PBA 16573 | Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 2 | 3 |
| 6 | IAQ 27144 | KKN | 4 |
| Jumlah | | | 16 |

Semester VIII

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---------------|-----------|-------------|----------|
| 1 | PBA 18326 | SKRIPSI | 6 |
| Jumlah | | | 6 |

E. Peta Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

Peta Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIQI Indralaya Bisa dilihat dari Tabel Berikut:

| | Semester I | Semester II | Semester III | Semester IV | Semester V | Semester VI | Semester VII | Semester VIII |
|------------------------------|--|---|--|---|--|---|---|---|
| MK Penciri Nasional | <ul style="list-style-type: none"> Pancasila Bahasa Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Kewarganegaraan | | <ul style="list-style-type: none"> | | <ul style="list-style-type: none"> | | |
| MK Penciri IAIQI | <ul style="list-style-type: none"> Bahasa Arab I Bahasa Inggris I Tajwid Wa Tahsin Filsafat Ilmu Ushul Fiqh | <ul style="list-style-type: none"> Tahfidz Al-Qur'an Bahasa Arab II Bahasa Inggris II Ulumul Qur'an | <ul style="list-style-type: none"> Ahlu Sunnah Wal Jama'ah I Ilmu Qiro'ah wa furusyul Huruf Hadis Kajian Islam Rahmatan Lil'alamin | <ul style="list-style-type: none"> Ahlussunah wal jamaah 2 | <ul style="list-style-type: none"> Naghomul Qur'an Statistika | <ul style="list-style-type: none"> Statistika | <ul style="list-style-type: none"> KKN | |
| MK Fakultas | <ul style="list-style-type: none"> Dasar-Dasar Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> Filsafat Pendidikan Islam | <ul style="list-style-type: none"> Tafsir dan Hadis Tarbawi | <ul style="list-style-type: none"> Administrasi Pendidikan Pembelajaran berbasis teknologi | <ul style="list-style-type: none"> Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran Metodologi Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> Supervisi Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> Tafsir dan Hadits Tarbawi | |
| MK Prodi | | <ul style="list-style-type: none"> Nahwu 1 Maharotul Istima' 1 Sharaf 1 | <ul style="list-style-type: none"> Maharotul Istima' 2 Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Nahwu 2 Shorof 2 Ta'bir Syafahi | <ul style="list-style-type: none"> Maharotul Qiroah 1 Metodologi Pembelajaran Bhs Arab 1 Tarjamah 1 Nahwu 3 Ta'bir Tahriri Kurikulub Bhs Arab Tafsir Ayah Lughowiyah | <ul style="list-style-type: none"> Maharotul Qiroah 2 Metodologi Pembelajaran bhs Arab 2 Balaghoh 1 Tarjamah 2 Micro Teaching | <ul style="list-style-type: none"> Balaghoh 2 (Ilmu Ma'ani) Maharotul Kitabah 1 Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 1 Edupreuner PPL-K Seminar Proposal Skripsi | <ul style="list-style-type: none"> Balaghoh 3 (Ilmu Badi') Maharotul Kitabah 2 Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 2 Tahlil Al-Taqqabuli wa Tahlil Al-Akhto' Ilmu Alughoh (Linguistik) | <ul style="list-style-type: none"> Skripsi |
| SKS | 16 | 19 | 23 | 24 | 24 | 20 | 16 | 6 |
| Total SKS Keseluruhan | | | | | | | | 148 SKS |

BAB V

SISTEM PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)

A. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran menerapkan setrategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa Student Centered Learning (SCL). Setrategi SCL memiliki karakteristik berikut :

1. Mahasiswa terlibat secara aktif.
2. Menekankan penguasaan materi dan mengembangkan karakter mahasiswa (life- long learning).
3. Memanfaatkan berbagai media (multimedia).
4. Dosen sebagai fasilitator.
5. Dosen dan mahasiswa melakukan evaluasi bersama.
6. Mengembangkan ilmu bersifat kolaboratif ,sportif dan kooperatif dengan cara pendekatan interdisipliner.
7. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
8. Mahasiswa dapat belajar menggunakan berbagai cara dan kegiatan.
9. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik , bukan tuntasnya materi
10. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai bahan pelajaran, metode interdisipliner, penekanan pada problem based learning dan skill.

Pola pembelajaran SCL diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Mahasiswa didorong untuk memiliki motivasi, kemudian berupaya mencapai kompetensi yang diinginkan. Ketiga alasan pergeseran pembelajaran yang diuraikan diatas merupakan alasan diluar esensi proses pembelajaran itu sendiri.

Bila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma

, yaitu paradigma dalam cara kita memandang pengetahuan, paradigma belajar dan pembelajaran itu sendiri. Paradigma lama,pengetahuan adalah sesuatu yang sudah jadi, kemudian dipindahkan ke orang lain/ mahasiswa dengan istilah transfer of knowledge. Paradigma baru ,pegetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentujan dari orang yang belajar. Sehingga belajar adalah sebuah proses

mencari dan membentuk / mengkonstruksi pengetahuan, jadi bersifat aktif, dan spesifik caranya. Sedangkan dengan paradigma lama belajar adalah menerima pengetahuan, pasif, karena pengetahuan yang telah dianggap jadi, kemudian dipindahkan ke mahasiswa dari dosen, akibatnya penyampaian materi berbentuk ceramah. Dosen sebagai pemilik dan pemberi pengetahuan, mahasiswa sebagai penerima pengetahuan, kegiatan ini sering di namakan pengajaran. Dengan pola ini perencanaan pengajarannya (GPPP dan SAP) lebih banyak mendeskripsikan kegiatan yang harus dilakukan oleh pengajar, sedang bagi mahasiswa perencanaan tersebut lebih banyak bersifat instruksi yang harus dijalankan. Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (method of inquiry and discovery). dengan paradigma inilah proses pembelajaran (learning process) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan TCL dengan SCL.

Didalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini :

1. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
2. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran.
3. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada mata kuliah yang di ampu.
4. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
5. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah :

1. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
2. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
3. Membuat rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang di ikutinya
4. Belajar secara aktif (dengan cara

mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan serta lebih penting lagi terlibat dalam berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.

5. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya adalah : (1) Small Group Discussion; (2) Simulation / Role Play; (3) Case Study; (4) Discovery Learning (DL); (5) Self- Directed Learning (SDL); (6) Cooperative Learning (CL); (7) Collaborative Learning (CBL); (8) Contextual Instruction (CI); (9) Project Based Learning (PBL); dan (10) Problem Based Learning and Inquiry (PBL/I). Penjelasan masing-masing ke sepuluh strategi pembelajaran secara singkat sebagai berikut.

1. Small Group Discussion

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CBL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa diminta membuat kelompok kecil (5 -10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil mahasiswa akan belajar : (a) menjadi pendengar yang baik; (b) bekerja sama untuk tugas bersama; (c) memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) menghormati perbedaan pendapat; (e) mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa; (a) membangkitkan ide; (b) menyimpulkan poin penting; (c) mengakses tingkat skill dan pengetahuan; (d) mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) menelaah latihan, kuis, dan tugas menulis; (f) memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas; (g) memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) menyelesaikan masalah; dan (j) curah pendapat (brainstorming).

2. Simulation / Role play

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses bidding dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) permainan peran atau

(Role playing). Dalam contoh diatas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing- masing, misalnya sebagai direktur, engineer, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) simulation exercises and simulation games, dan (c) model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang atau (mindset) mahasiswa, dengan jalan: (a) memperaktekkan kemampuan umum (komunikasi verbal & non verbal); (b) memperaktekkan kemampuan husus; (c) memperaktekkan kemampuan tim; (d) mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (problem-solving); (e) menggunakan kemampuan sintsis; dan (f) mengembangkan kemampuan empati.

3. Case study (CS)

CL adalah metode belajar yang di fokuskan pada penyelesaian sebuah kasus yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

4. Discovery Learning (DL)

DL adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia dari dosen atau mahasiswa , untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

5. Self-Directed Learning (SLD)

SLD adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani., dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen sebagai fasilitator yang memberi arahan ,bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut.

Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggung jawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya.

Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang bergantung pada orang lain menjadi yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan didalam SDL adalah: (a) pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajaran mandiri; dan (c) orang dewasa

lebih tertarik belajar dari permasalahan dari pada dari isi matakuliah pengakuan, penghargaan dan pendukung terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkaran belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

6. Cooperative Learning (CL)

CL adalah metode belajar kelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan

, semuanya ditentukan dan di kontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara teacher-centered dan student – centered learning, CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah : (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggung jawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan ketrampilan bekerjasama antar mahasiswa; (d) keterampilan sosial mahasiswa.

7. Collaborative Learning (CBL)

CBL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerja sama antara mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/ kerja kelompok, dampai dengan bagaimana hasil diskusi / kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/ kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

8. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengingat isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut mata kuliah adalah mahasiswa dapat

menganalisis keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan mengelola kelas, maka dalam pembelajarannya, selain konsep keterampilan dasar mengajar Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di sekolah mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini pengelolaan kelasnya, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai guru misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis masalah apa saja yang terjadi dalam kelas pembelajaran dan mencari solusi bagaimana mengatasi masalah tersebut. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas.

Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh mata kuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

9. Project-Based Learning (PJBL)

PJBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian / penggalian (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

10. Problem-Based Learning / Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian / penggalian informasi (inquiry) untuk memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu : (a) menerima masalah yang relevan dengan salah satu/ beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya; (b) melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) menata data dan mengikat data dengan masalah, dan (d) menganalisis strategi pemecah masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian / penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

B. PENILAIAN

Penilaian merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

1. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, anecdotal record, atau cara lainnya.

2. Penilaian Hasil Belajar

- a. Cara penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.
- b. Bentuk penilaian dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portopolio, pengamatan, wawancara.
- c. Waktu penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.
- d. Norma penilaian

- 1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)

dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai yang ideal}} \times 100$$

Contoh :

$$\text{nilai} = \frac{60}{80} \times 100 = 75 = B$$

- 2) Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut.

| No. | Nilai angka | Nilai huruf | BOBOT |
|-----|-------------|-------------|-------|
| 1 | 80 – 100 | A | 4.00 |
| 2 | 68 – 79 | B | 3.00 |
| 3 | 85 – 67 | C | 2.00 |

| | | | |
|---|-----------|---|------|
| 4 | 50 – 66,9 | D | 1.00 |
|---|-----------|---|------|

| | | | |
|---|-----------|---|------|
| 5 | 35 – 54,9 | E | 0.00 |
|---|-----------|---|------|

e. Perubahan Nilai

- 1) Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada kepala bagian tata usaha fakultas bersangkutan dengan mengisi formulir maksimum 7 (tujuh) hari efektif setelah nilai diumumkan.
- 2) Nilai dapat berubah apabila : (a) materi yang diadukan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu; dan (b) materi yang diadukan tidak benar / mengada-ada., dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.
- 3) Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari ketua program studi dengan alasan yang dapat diterima.

f. Penentuan Hasil Studi

- 1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan indek prestasi (IP).
- 2) Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP semester, sedangkan ip seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut sndeK prestasi kumulatif (IPK).

g. Predikat Kelulusan

Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mencapai predikat dengan pujian
 - a) IPK minimum 3,75.
 - b) Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester.
 - c) Jika mahasiswa dengan ipk 3,75 keatas, namun masa studi melampau 6 semester, maka mendapat predikat kelulusan sangat memuaskan.
- 2) Predikat sangat memuaskan apabila : IPK 3,51 – 3,74
- 3) Predikat memuaskan apabila : IPK 3.00 – 3,50

4) Predikat cukup apabila : IPK 2,50 – 2,99

h. Ketentuan lain

1) Dalam sistem penilaian mahasiswa diberikan nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut : *

- a) UAS (25 – 40%)
- b) UTS (20 – 30%)
- c) Tugas (20 – 30%)
- d) Sikap dan Partisipasi (0 – 20%)
- e) Kehadiran (0 – 15%)

(jumlah prosentase keseluruhan komponen harus 100%)

*) kecuali mata kuliah yang berkarakteristik khusus.

2) Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100% dengan toleransi ketidakhadiran 25% dari jumlah tatap muka.

C. TENAGA PENDIDIK (DOSEN)

Tenaga pengajar berasal dari dosen-dosen tetap dan tidak tetap STAI Imam Syafi'i Cianjur sesuai bidang keahlian. Dosen tetap untuk program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah sebagai berikut :

| NO | NAMA DOSEN |
|-----------|-------------------------------|
| 1 | Davik, M.Ed |
| 2 | Bahrum, M.Ed |
| 3 | Ulfa Hoyriah, M.Pd.I |
| 4 | Dr. Novi Ulfa Safitri, M.Pd.I |
| 5 | Thia Razimona, M.Pd |
| 6 | Jumeri, M.Ed |

D. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 49 tahun 2014 tanggal 9 juni 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi pasal 30 yaitu standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan pencapaian pembelajaran lulusan yang diuraikan dalam poin-poin berikut :

1. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 paling sedikit terdiri atas :
 - a. Lahan
 - b. Ruang kelas
 - c. Perpustakaan
 - d. Tempat olahraga
 - e. Ruang unit untuk kegiatan mahasiswa
 - f. Ruang pimpinan perguruan tinggi
 - g. Ruang dosen
 - h. Ruang tata usaha
 - i. Fasilitas umum
2. Fasilitas umum antara lain: jalan,air,listrik,jaringan komunikasi suara dan data.
3. Lahan yang dimaksud adalah lahan yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran yang dimiliki oleh perguruan tinggi tersebut sejak didirikan.
4. Berdasarkan pasal 34 bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
5. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan kenyamanan dan keamanan serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya dan memadai dan instalasi baik limbah domestik maupun limbah khusus apabila diperlukan.
6. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi tersebut berdasarkan peraturan menteri yang menangani urusan pemerintah dibidang pekerjaan umum.
7. Pasal 35 standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 paling sedikit terdiri dari :
 - a. Perabot
 - b. Peralatan pendidikan
 - c. Media pendidikan
 - d. Sarana teknologi informasi dan telekomunikasi
 - e. Sarana olahraga
 - f. Sarana fasilitas umum
 - g. Bahan habis pakai dan
 - h. Sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan.

8. Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.

1. Pasal 36 yaitu :

- a. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
- b. Sarana dan prasarana tersebut antara lain : pelabelan dengan tulisan braille dengan informasi dalam bentuk suara, lereng (ramp) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (guiding blok) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus dalam bentuk peta atau denah timbul dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
- c. Prodi diharapkan menyediakan akses internet yang memadai.

E. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIQI Indralaya menyadari sepenuhnya bahwa proses akademik yang terjadi di perguruan tinggi akan menghasilkan produk dan layanan akademik yang dirasakan langsung oleh mahasiswa dan masyarakat luas (stakeholders). Disamping itu, agar eksistensi program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tetap menjadi pilihan masyarakat, maka program ini memberikan jaminan bahwa layanan akademiknya kepada stakeholder sesuai ketentuan yang tercantum dalam HELTS (Higher Education Long Term Strategy). Implementasi sistem penjaminan mutu ini mengikuti standar yang ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIQI Indralaya. Untuk menjamin tercapainya sasaran mutu yang objektif dan terukur program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menyusun instrumen penilaian dan pengukuran pada tiap semester untuk mengetahui capaian 8 jenis kegiatan yang meliputi :

1. Persiapan perkuliahan.
2. Pelaksanaan perkuliahan
3. Ujian
4. Evaluasi akademik
5. Dosen dan tenaga kependidikan
6. Proposal dan munaqosyah skripsi
7. Wisuda & Alumni

BAB VI

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

1. Bentuk kegiatan pembelajaran Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi, antara lain:

a. Pertukaran mahasiswa

Untuk membentuk sikap mahasiswa, seperti: menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, Program Studi PBA menyelenggarakan kegiatan pertukaran mahasiswa dengan 3 (tiga) bentuk sebagai berikut.

1) Pertukaran mahasiswa antar Program Studi di IAIQI Indralaya

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Program Studi PBA merancang 7 (enam) mata kuliah yang terstruktur dalam kurikulum yang dapat diambil mahasiswa PBA di luar program studi IAIQI, atau sebaliknya. Kegiatan pembelajaran ini secara fleksibel dapat dilakukan secara tatap muka/luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring). 6 (enam) mata kuliah tersebut, antara lain:

- Bahasa Arab I dan II (4 SKS)
- Tajwid Wa Tahsin (2 SKS)
- Tahsinul Qiro'ah Wal Kitabah (2 SKS)
- Ilmu Qiro'ah Wa Furusyul Huruf (2 SKS)
- Tahfizh al Qur'an (2 SKS)
- Ahlus Ahlu sunnah Wal jama'ah I dan II (4 SKS)
- Kajian Islam Rahmatan Lil Alamin (2 SKS)

2) Pertukaran Mahasiswa antar Prodi pada Fakultas yang sama di IAIQI Indralaya.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada Program Studi yang berbeda di Fakultas yang sama di Institut Agama

Islam Al Qur'an Al Ittifaqiah Indralaya yang terdiri dari prodi PAI, PIAUD dan PBA adalah 3 Mata Kuliah yang terdiri dari:

- Metodologi Pembelajaran (3 SKS)
- Metodologi Penelitian (3 SkS)
- Seminar Proposal Penelitian (3 SKS)

3) Pertukaran Mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa Program Studi PBA untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL. Kegiatan pembelajaran ini secara fleksibel dapat dilakukan secara tatap muka/luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring). Program Studi PBA merancang KKN (4 SKS) sebagai mata kuliah yang terstruktur dalam kurikulum.

4) Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan pembelajaran ini secara fleksibel dapat dilakukan secara tatap muka/luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring). Program Studi PBA merancang 6 mata kuliah yang terstruktur dalam kurikulum, sebagai berikut.

- Pembelajaran Berbasis Teknologi (2 SKS)
- Micro Teaching (3 SKS)
- Perencanaan Sistem PBA (3 SKS)
- Kurikulum PBA (3 SKS)

Untuk merealisasikan kegiatan ini, Program Studi PBA telah menjalin kerja sama yang dapat diperluas dengan berbagai program studi sejenis, yang difasilitasi oleh Asosiasi (Perkumpulan) Program Studi PBA Indonesia. Mekanisme kegiatan ini akan diatur kemudian.

b. Magang/praktik kerja

Untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, Program Studi PBA merancang program magang 1-2 semester, yaitu pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara sekolah mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, kebutuhan sekolah akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain sekolah, yayasan pendidikan dan institusi pemerintah. Program Studi PBA telah mengidentifikasi mitra yang relevan dengan profil lulusan, baik yang telah menjalin kerja sama atau belum, yaitu:

- Sekolah & Madrasah di Ogan Ilir baik negeri maupun swasta
- Pesantren-Pesantren di Ogan Ilir
- Yayasan Keislaman (Rumah Tahfidz)
- BKPRMI Ogan Ilir
- Badan Penyuluhan Kemenag Ogan Ilir
- PPPBA (Perkumpulan Prodi PBA se-Indonesia), dll

Penyetaraan bobot kegiatan magang/praktik kerja Program Studi PBA menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*), yaitu distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. 11 Besaran SKS dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Mahasiswa magang di sekolah Unggulan di Ogan Ilir, akan setara dengan belajar mata kuliah sebagai berikut:

- Pembeajaran Berbasis Teknologi (2 SKS)
- Micro Teaching (3 SKS)
- Perencanaan Sistem PBA (3 SKS)
- Kurikulum PBA (3 SKS)

c. Asistensi mengajar di satuan Pendidikan

Program Studi PBA merancang kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan. Satuan pendidikan tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Untuk merealisasikan kegiatan tersebut, Program Studi PBA telah menjalin kerja sama dengan satuan Pendidikan di wilayah Ogan Ilir atau Sumatera Selatan.

- Pembeajaran Berbasis Teknologi (2 SKS)
- Micro Teaching (3 SKS)
- Perencanaan / Evaluasi Sistem Pembelajaran PBA (3 SKS)
- Kurikulum PBA (3 SKS)
- Praktik Pengalaman Lapangan (4 SKS)
- Laporan akhir/artikel jurnal pengganti skripsi (6 SKS)

d. Penelitian/riset

Untuk mengakomodir mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti, Program Studi PBA memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

Tujuan program penelitian/riset antara lain: (1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal. (2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi. (3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini. Mahasiswa yang melaksanakan penelitian/riset, akan setara dengan belajarsatu atau beberapa mata kuliah berikut.

- Perencanaan Pembelajaran (2 SKS)
- Administrasi Pendidikan (2 SKS)

- Metodologi Penelitian Pendidikan (3 SKS)
- Laporan akhir/artikel jurnal pengganti skripsi (6 SKS)

e. Proyek kemanusiaan

Program Studi PBA mengakomodasi keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemanusiaan, baik yang bersifat *voluntary* dan berjangka waktu pendek, atau bekerja sama dengan lembaga kemanusiaan, seperti Palang Merah Indonesia, ACT, yang berjangka panjang. Program studi sangat menghargai keterlibatan mahasiswa dalam mengatasi bencana, seperti banjir, gempa bumi, erupsi gunung merapi, tanah longsor, tsunami yang terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain: (1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. (2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Mahasiswa yang melaksanakan proyek kemanusiaan, akan setara dengan belajar mata kuliah berikut.

- Psikologi Pendidikan (3 SKS)
- Kuliah Kerja Nyata (4 SKS)

f. Studi/proyek independen

Program Studi PBA mendorong dan memfasilitasi upaya mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Sebagai contoh, mahasiswa dapat mengembangkan produk PBA yang berbasis budaya, berupa video, aplikasi berbasis Andorid, yang hasilnya dapat HAKI-kan dan didiseminasikan melalui *Playstore* atau *channel Youtube*. Program ini dapat dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok lintas program studi/lintas disiplin.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain: (1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. (2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D). (3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Mahasiswa yang melaksanakan studi/proyek independen dengan mengembangkan produk PBA, akan setara dengan belajar satu atau beberapa mata kuliah berikut.

- Pembelajaran Berbasis Teknologi (2 SKS)
- Micro Teaching (3 SKS)
- Evaluasi Pembelajaran (3 SKS)
- Laporan akhir/artikel jurnal pengganti skripsi (6 SKS)

g. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

Program Studi PBA juga mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, Kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain: (1) Kehadiran mahasiswa selama 6–12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. (2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT, pemerintah daerah/provinsi. Mahasiswa yang melaksanakan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, akan setara dengan belajar beberapa mata kuliah berikut.

- Pembelajaran Berbasis Teknologi (2 SKS)
- Micro Teaching (3 SKS)
- Praktik Pengalaman Lapangan (4 SKS)
- Kuliah Kerja Nyata (4 SKS)
- (6 SKS)

